

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi dan diberikan kepada manusia agar selalu tumbuh sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Pertumbuhan manusia yang semakin maju dan bertambah di muka bumi ini, maka kependidikan dan keteknologian sangat penting sebagai kunci kependidikan di negara Indonesia. Pertumbuhan pendidikan yang semakin berkembang pesat dan semakin cepat sehingga menjadikan Kementerian Pendidikan Nasional menggerakkan layanan prima untuk kependidikan nasional untuk menumbuhkan manusia Indonesia yang pintar dan bermutu. Setiap karya yang dihasilkan untuk memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan manusia.¹ kependidikan yang sukses akan menciptakan insan yang bermanfaat bagi bangsa, keluarga dan diri sendiri, sehingga menciptakan pendidikan yang dapat mencetak insan yang mempunyai mutu yang tinggi dan dapat bersaing dengan negara lain.² Pendidikan juga merupakan faktor yang paling utama dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia untuk perkembangan negara itu sendiri. Sebab itu, manusia diwajibkan dapat meningkatkan kemampuan warga Indonesia dalam bersaing dengan kemampuan warga Negara- negara lain, dengan keberhasilan di bidang

¹ Untung, Raharja, dkk, "Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online Ilearning Pada Perguruan Tinggi ". *Jurnal Ilmiah SISFOTEKNIKA*. Vol. 9 No. 2, juli 2019, hal. 193

² *ibid*

kependidikan. Kesuksesan yang handal pada manusia, menumbuhkan Perkembangan yang berlangsung secara pesat dan terus mengikuti perkembangan zaman sehingga membuat pemerintahan dilembaga mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan taraf hidup manusia. Setiap karya yang dihasilkan untuk memberikan manfaat yang baik untuk kemakmuran manusia itu sendiri.³ Pendidikan yang sukses akan menghasilkan manusia yang ahli dan layak, yang dapat menumbuhkan kemampuan masyarakat Indonesia dalam bersaing dengan sumber daya masyarakat di Negara-negara luar sana dengan keberhasilan di bidang kependidikan. Kesuksesan dalam proses belajar mengajar dan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah:

- 1) Pengajar menjadi perantara dalam proses belajar mengajar,
- 2) Siswa sebagai peran utama dalam kegiatan belajar,
- 3) Tercapainya tujuan pembelajaran yang menjadi pokok utama dalam menyampaikan materi,
- 4) Kemudahan memperoleh bahan pelajaran,
- 5) Lingkungan sebagai sarana saat terjadi proses pembelajaran.⁴
- 6) Materi menjadi bahan yang dipergunakan pengajar dalam proses pembelajaran dikelas.

³ *ibid*

⁴ K I, A.A.I.N Darnita, Marhaeni, Made Candiasa, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar Tikom Dengan Konvariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP DWIJENDRALGIANYAR", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, vol. 4 Tahun 2014.

Pentingnya mendapat pendidikan juga telah ditulis dalam al-qur'an surat at-taubah ayat :122. Dalam firman Allah :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*⁵

Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan tentang pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dan harus diterima setiap manusia karena manusia tanpa pendidikan akan mengalami kemunduran bahkan pembodohan, jika manusia memiliki pendidikan dia akan mampu bersaing dengan lawan mereka, dan bermanfaat bagi orang lain, dengan pendidikan manusia akan tahu bagaimana perkembangan didunia, apalagi perkembangan dunia saat ini sangatlah cepat dengan didukung adanya media elektronik yang semakin berkembang, dengan pendidikan manusia bisa mengimbangi manusia lain bahkan dengan Negara lain yang sama-sama mengalami perkembangan yang sangat modern ini. Negara tanpa ada pendidikan maka Negara itu akan hancur, oleh karena itu pemerintah mencanangkan wajib belajar kepada warganya agar kita tidak terjajah lagi dengan bangsa lain. Pembelajaran bisa diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah. Dan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berlangsung secara formal, maksudnya

⁵ Yayasan Penyelenggaraan Penerjema/ Penafsiran Ai-Qur'an, Al-Qur'an dan terjemahan (Jakarta: Depag RI, 1971), hal. 951

terikat oleh aturan-aturan tertentu yang harus ditaati dan dilaksanakan, disekolah siswa tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orangtua. Selain itu sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa atau sebagai individual. Akan tetapi di saat pandemi saat ini pembelajaran di sekolah dengan tatap muka sangatlah susah dan berisiko tinggi dengan penularan Virus Covid-19, yang ditandai dengan ketidaksiapan pemerintah dalam menangani kasus ini dan pemerintah mengumumkan pemberlakuan *lock down* serta PSBB di semua daerah, agar penyebaran virus covid tidak semakin tinggi.⁶ Oleh karena itu usaha pemerintah agar pembelajaran tetap berlangsung pemerintah mengupayakan berbagai macam bentuk model pembelajaran. Salah satunya yaitu penenrapan pembelajaran media daring yang mana pembelajaran ini memanfaatkan media teknologi multimedia, media, kelas *virtual*, *whatsapp group*, *teks online animasi*, pesan suara, *email*, *google clasroom* dan masih banyak lagi aplikasi yang lain yang bisa mendukung pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online, pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan daring menggunakan media, di Indonesia di dukung dengan adanya Pmendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang peran pendidikan TIK dengan pendidikan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013. Oleh karena itu sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO menyarankan untuk

⁶ Soraya Fadhal. "Komunikasi Publikasi Di Tengah Krisis : Tinjauan Komunikasi Pemerintah dalam Tanggapan Darurat Pandemi Covid-19". *Jurnal Media Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid 19, Agustus 2020*. hal 1

menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menyebabkan banyak orang berkumpul. Maka itu proses belajar mengajar yang sifatnya umum sehingga mengundang banyak orang dalam sebuah ruangan perlu dikaji kembali pelaksanaannya, teknologi elektronik dimanfaatkan untuk memudahkan siswa dan guru di lingkungan yang berbeda selama proses belajar mengajar.⁷

Ada berbagai macam bentuk model pembelajaran akan tetapi pembelajaran online merupakan jalan pintas yang tepat dilakukan saat ini selama sekolah dilarang tatap muka karena pandemi covid-19 saat ini. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet kemudian mengunduhnya secara konveksivitas, mudah dan mampu untuk menciptakan macam-macam jenis hubungan pembelajaran. Teknologi dan multimedia ditunjukkan pada Penelitian ini untuk dimanfaatkan jaringannya, agar mampu merubah cara penyampaian pengetahuannya dan dapat menjadi alternative proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Kegiatan pembelajaran ini juga bisa dilaksanakan ketika dunia tidak mengalami pandemi saja melainkan Metode belajar menggunakan online ini juga berfungsi untuk mengubah suasana belajar yang hanya dilaksanaka di dalam sekolah tradisional, dengan menggunakan metode online pembelajaran yang monoton akan tercipta suasana yang menyenangkan yang dapat dilaksanakan di luar sekolah. Pembelajaran online ditengah pandemi ini merupakan solusi yang tepat agar pembelajaran tetap

⁷ Firman, Sari Rahayu Rahman, “ Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. *Indonesia Journal of Education Science*, Vol.02, No. 02 Maret 2020. hal. 81- 89

berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran online memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon yang sesuai perkembangannya, tablet, dan laptop yang dapat dimanfaatkan untuk mengunduh informasi dimana saja dan kapan saja. Penggunaan teknologi *mobile* memiliki pengaruh besar dilingkungan kependidikan termasuk di dalamnya adalah tercapainya tujuan pembelajaran jarak jauh . Berbagai media juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung terlaksanya pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online dapat dilaksanakan melalui metode social seperti *facebook* dan *instagram*.⁸

Dari penjelasan di atas bahwa dapat disimpulkan metode belajar sangat bervariasi, serta sebagai guru haruslah pandai menentukan strategi serta media pembelajaran yang baik karena jika seorang pengajar salah dalam memilih salah satunya maka kelas tidak akan terkendali, materi kurang dimengerti oleh anak serta hasil dari evaluasi belajar juga akan berpengaruh terhadap siswa, maka penentuan media sangatlah penting, apalagi di saat sekarang ini di mana dunia sedang mengalami pandemi sedang proses belajar haruslah tetap bisa berlangsung di era globalisasi media elektronik yang semakin maju bisa di manfaatkan dalam hal apa saja, khususnya dalam proses belajar mengajar. mereka juga kurang semangat dalam mengikutinya. Sehingga pada siswa timbul kemalasan untuk belajar. sedangkan saat ini metode pembelajaran yang tepat disaat pandemi adalah menggunakan metode pembelajaran online sebagaimana diungkapkan oleh Dabbagh dan Ritland,

⁸ *ibid*

pembelajaran online adalah alat bantu belajar yang dilakukan diluar ruangan yang terbuka dan terluas dengan memanfaatkan sarana tertentu dalam pendidikan, yang memanfaatkan media internet dan teknologi sebagai jaringan untuk memfalisitasi terbentuknya proses belajar dan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang dinamis. pendapat Dabbagh dan Ritland tentang tiga komponen pada pembelajaran online yaitu :

- a. Model pembelajaran
- b. Strategi dalam mengolah pelajaran
- c. Media online sebagai sarana untuk belajar

Ketiga teori ini menghasilkan sebuah interaksi yang didalamnya berisi tentang model pembelajaran yang disusun untuk proses sosial yang menginfokan gambaran dengan lingkungan pembelajaran online, yang menfokuskan ke arah yang paling penting yaitu strategi yang terusun dan pembelajaran yang mengususkan sehingga memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui teknologi pembelajaran.⁹ untuk mengasilkan proses belajar mengajar yang baik dengan enciptakan pembelajaran yang sukses dengan hasil yang memuaskan, maka perlu peningkatan dalam mutu pendidikan sehingga memerlukan perubahan pola pikir perencanaan pembelajaran yang handal dan inovasi dalam proses pembelajaran apalagi penerapan pembelajaran menggunakan metode jarak jauh dengan memanfaatkan media internet.

⁹ eprints.uny.ac.id/ diakses tgl 12-12-2020, 12.00)

Dari hasil observasi sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti, maa peneliti ingin mengakaji lebih dalam lagi dan menfokuskan penelitian tersebut disalah satu sekolah dasar negeri yang berada di Desa Josari tepatnya di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. peneliti memilih tempat ini dengan alasan sekolah dasar ini adalah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Jetis yang memiliki kelebihan siswanya dalam kemampuan menjuarai beberapa prestasi dalam bidang formal maupun non formal di tingkat kecamatan, hingga ke tingkat kabupaten maka dengan adanya pembelajaran online ini adakah pengaruh pada sekolah tersebut, sehubungan hal tersebut penulis ingin mengajukan judul tentang “Pengaruh Akitivitas Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 01 Josari Jetis Ponorogo”

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Ditinjau dari pemaparan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

“Agar pembelajaran tetap berlangsung maka pemerintah mewajibkan sekolah untuk tetap menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh atau online dengan memanfaatkan *multimedia*, *kelas virtual*, *whatshap group*, *google class room* dan masih banyak lain aplikasi yang mendukung pembelajaran online, jika dalam pembelajaran online siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran maka dampak dari hasil belajar online akan berpengaruh negative terhadap hasil akhir nilai siswa”

3. RUMUSAN MASALAH

Untuk menghindari pandangan yang berbeda-beda perlu adanya penyekatan masalah diantaranya :

- a. Bagaimana aktivitas pembelajaran online siswa kelas IV dan V SD Negeri 01 Josari?
- b. Bagaimana hasil belajar online terhadap siswa kelas IV dan V SDN 01 Josari ?
- c. Bagaimana pengaruh aktivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri 01 Josari ?

4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan aktivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri 01 Josari
- b. Untuk menjelaskan hasil yang diperoleh siswa kelas IV dan V selama pembelajaran online
- c. Untuk mendriskripsikan pengaruh aktivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri 01 Josari

5. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian nanti penyusun berharap agar dapat dimanfaatkan bagi seluruh pihak yang melibatkan diri dan memiliki

kepentingan dengan masalah yang diteliti baik secara teoritis dan praktis yakni :

a. Teoritis :

Dari hasil penelitian peneliti mengharapkan agar bisa memberikan wawasan dan menginformasikan bagi perkembangan khasanah pengetahuan khususnya dalam bidang pengajaran dan pendidikan serta penentuan metode pembelajaran yang baik.

b. Praktis :

1. Bagi guru

Guru dituntun untuk bisa berinovasi dalam mengajak kepada siswa dalam bentuk model, media dan metode apapun agar hasil yang dicapai siswa memuaskan.

Sebagai bahan pertimbangan hasil belajar ketika pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka.

2. Bagi siswa

Menambah sumber belajar siswa dan wawasan belajar siswa khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital serta pengalaman yang lebih luas sesuai perkembangan zaman

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas belajar dengan cara memanfaatkan media elektronik dan penerapan pembelajaran TIK

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

6. PENEGASAN ISTILAH

A. Penegasan Konseptual

Merupakan pembelajaran yang menghasilkan arti istilah-istilah yang di teliti secara terkonsep atau sesuai dengan tatanan bahasa agar tidak salah dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang beberapa istilah yang mencakup dalam masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Aktivitas Pembelajaran Online

Aktivitas Pembelajaran Online adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tidak tatap muka, dengan memanfaatkan teknologi internet, aplikasi yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran daring berupa *whatsaap, zoom, gogle class* dan lain-lain.

Dedrich dalam Hamalik menyatakan bahwa indikator yang menyatakan aktivitas belajar diantaranya adalah :

- a. Membaca, melihat, gambar-gambar, mengamati percobaan ,unjuk kebolehan, pameran, pengamatan terhadap pekerjaan orang lain atau ketika orang lain bermain disebut aktivitas visual

- b. Mengeluarkan suatu kenyataan atau prinsip, yang menjalin suatu peristiwa, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, berdiskusi dinamakan aktivitas lisan
- c. mendengarkan materi yang disampaikan, mendengarkan perbincangan atau belajar bersama, memperdengarkan suatu tentang permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio dinamakan aktivitas pendengaran
- d. Menulis cerita, mencatat laporan, membuat perencanaan gambar atau rangkungan, mengikuti evaluasi, mengisi angket merupakan aktivitas menulis
- e. Menggambar merupakan aktivitas berupa grafik diagram, peta dan pola
- f. Mengadakan percobaan memilih alat-alat, mengadakan pameran, membikin model, menyelenggarakan pameran, menari serta berkebun merupakan aktivitas metrik
- g. Aktivitas kepercayaan yang tumbuh dalam jiwa seseorang antara lain perenungan, pengingatan, pemecahan permasalahan, penganalisisan terhadap faktor-faktor, penemuan tentang interaksi, memberikan putusan
- h. Keinginan, pembedaan, pemberani, tenang, dan lain sebagainya merupakan bagian dari aktivitas emosional

Sedangkan dalam penerapan pembelajaran jarak jauh tidak selamanya mengalami kemudahan pada pelaksanaannya tetapi juga banyak Tantangan dalam pelaksanaannya salah satunya adalah kemahiran dalam mengoperasikan teknologi yang canggih sesuai perkembangan zaman baik itu pengajar maupun yang diajar yaitu siswa. Dubbagh menjelaskan bahwa ciri-ciri siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara online adalah :

- a. Semangat belajar
 - b. Pembelajaran kembali terhadap teknologi
 - c. Kemahiran dalam berbicara yang mendalam
 - d. Kerjasama
 - e. Ketrampilan untuk belajar sendiri
2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah Semua kemampuan dan hasil yang telah didapat selama proses belajar disekolah yang berupa nilai atau angka setelah mengikuti evaluasi.

Gagne berpendapat bahwasannya, perubahan tingkah laku yang menjadikan hasil belajar dapat berbentuk:

- a. Informasi bentuk verbal, tertulis maupun tulisan digolongkan kedalam Informasi verbal, misal: pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya
- b. Kecakaan intelektual yaitu kemahiran seseorang dalam melakukan dengan hubungan masyarakat sekitar dengan

memanfaatkan tanda-tanda, seperti pemanfaatan tanda dalam pelajaran berhitung. Termasuk dalam ketrampilan intelektual adalah kemampuan yang dibedakan untuk menjadikan kepastian. Abstrak, peraturan dan perhukuman yang berlaku untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi Memahami.

- c. Strategi kognitif yaitu kemahiran seseorang dalam melaksanakan tindakan dan pengolahan seluruh kegiatan. Dalam bentuk proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kecakapan pengendalian pengingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktifitas efektif. Kecakapan intelektual menitik beratkan pada hasil evaluasi belajar
- d. Sikap yaitu hasil pembelajaran yang berupa kemahiran seseorang dalam memilih jenis tindakan yang akan dilaksanakan. Dengan kata lain, sikap adalah keadaan seseorang yang cenderung dalam bertindak menghadapi suatu masalah atau kejadian yang terdapat unsur pikiran, perasaan yang disertai kesiapan dalam bertindak.
- e. Hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik dilakukan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar digabungkan ke dalam kecakapan motorik.

B. Penegasan Operasional

Adalah salah satu pembagian dari ketentuan makna yang berisikan mengenai penjelasan dari konsep yang dapat dihitung dan dijelaskan oleh penelitian lain diantaranya :

1. Pengertian dari hasil belajar pada penelitian yaitu hasil akhir pembelajar yang didapat dari proses pembelajar yang menggunakan metode pembelajar online atau jarak jauh, hasil belajar yang akan dinilai mencakup ranah domain (kognitif), dengan mengerjakan soal-soal yang telah diberikan guna mengetahui keberhasilan dalam memahami materi dan keberhasilan dalam belajar.
2. Metode dalam penelitian ini di gunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kelas IV dan V dalam proses belajar di luar sekolah atau selama pandemi berlangsung.

7. HIPOTESIS

Permasalahan yang menjawab tentang dukungan teori dan proposisi dan dapat dihitung keabsahannya dilapangan disebut Hipotesis. Gambaran umum yang merupakan penelitian objek yang dilaksanakan dibawah tuntutan suatu masalah sebagai pembuktian kebenaran dilapangan dan dapat dilakukan percobaan atau praktek dinamakan metode ilmiah. Oleh sebab itu, setelah dilakukan uji coba maka akan ditarik kesimpulannya dalam uji hipotesis tetang data yang akan diterima atau ditolak.¹⁰

¹⁰ Lijan Poltak. Sinambela. "Metode Penelitian Kualitatif".(Yogyakarta : Graha Ilmu. 2014). hal. 36

HO = Tidak ada pengaruh signifikan pengaruh pembelajaran online dengan hasil belajar siswa

HA = Ada pengaruh signifikan pada pengaruh pembelajaran online dengan hasil belajar siswa

8. SISTEMATIKA

Sistematika merupakan gambaran tentang penjelasan keseluruhan untuk memudahkan kephahaman terhadap penulisan penelitian ini. Maka penulis membagi isi skripsi menjadi lima bab pembahasan sebagai kerangka yang disajikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan ini berisi tentang usulan penulis yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori ini mendiskripsikan tentang pengertian landasan teori dan permasalahan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian ini menjelaskan tentang teori dan jenis penelitian

Bab VI Mengkaji hasil penelitian dan membahas kondisi SD Negeri 01 Josari, prosedur penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran